

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan FDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR dengan *financial distress* bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan bank umum syariah tahun 2013 – 2014 yang diambil dari *website* resmi masing – masing bank. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 11 bank. Analisa data pada penelitian ini menggunakan model persamaan regresi logistik dan uji beda dengan alat bantu statistik SPSS 16. Dari penelitian ini, tidak semua H_a diterima. Variabel yang berpengaruh dalam menjelaskan kebangkrutan bank adalah NIM. Sesuai dengan hasil uji logit pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kebangkrutan bank disebabkan karena kemampuan bank untuk mengelola aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Hal ini terlihat dari nilai signifikan NIM untuk keseluruhan bank umum syariah pada tahun 2013 pada tabel 4.3 sebesar 0.011% yang mengindikasikan bahwa rata-rata kemampuan bank untuk mengelola aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih belum maksimal yang menyebabkan biaya bunga yang ditanggung relatif lebih tinggi

dari pendapatan bunga sehingga probabilitas bank mengalami kebangkrutan menjadi tinggi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok Bank umum syariah yang mengalami kondisi *financial distress* dan kondisi *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu rasio NPF > 5%
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada 11 Bank Umum Syariah dan tidak membedakan antara Bank devisa dan Bank nondevisa yang berbeda secara operasional
3. Periode penelitian cukup pendek hanya pada periode 2013-2014, periode pengamatan yang lebih panjang mungkin akan diperoleh tingkat probabilitas *financial distress* yang lebih akurat.
4. Variabel independen yang digunakan hanya dari segi keuangan saja yaitu lima rasio keuangan, yaitu FDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR sedangkan masih banyak rasio dan aspek lain yang mempengaruhi *financial distress* Bank Umum Syariah yaitu seperti PDN (posisi Devisa Netto) dan GWM (Giro Wajib Minimum)
5. Keterbatasan informasi laporan GCG yang hanya dapat diperoleh akhir tahun saja, tidak seperti laporan keuangan yang dapat diperoleh setiap tiga bulan sekali.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili variabel dependen, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*, seperti Risiko Pasar, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil, dan Risiko Investasi
2. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan mempertimbangkan faktor selain rasio keuangan dan GCG
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambahkan ukuran lain yang digunakan untuk menggambarkan kondisi *financial distress* suatu Bank Umum Syariah.
4. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen yang digunakan tidak hanya variabel keuangan saja, namun dapat menggunakan variabel non-keuangan seperti kondisi ekonomi menggunakan tingkat inflasi. Tujuannya agar penelitian dapat lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana S dan Herdiningtyas, Winny. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000–2002, Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol7, No. 2. Hal. 131-147.
- Afriyeni, E. (2013). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan. *POLI BISNIS*, 4(2), 01-10.
- Anggraeni,O.(2011). *Penilaian tingkat kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa tengah tahun 2006-2009* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Azlina, N. 2015. Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Z-Score (altman) dan Camel untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol.1. No.2. Hal. 1-15.
- Baskoro, Agus. 2014. Analisis Rasio-rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial distress* Bank devisa Periode 2006–2011. *Journal of Business and Banking*, Vol. 4 No.1, 105-116
- Diaprina, S. R., & Suhartono, S. 2014. Analisis Klasifikasi Kredit Menggunakan Regresi Logistik Biner Dan Radial Basis Function Network di Bank ‘X’Cabang Kediri. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 3 No 2. Hal.218-223
- Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro

Herdinigtas, W., & Almilia, L. S. (2006). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 7(2), pp-131.

Hosen, M. N., & Nada, S. 2014. Pengukuran Tingkat Kesehatan dan Gejala *Financial distress* Bank Umum Syariah. *jurnal ekonomia*, Vol. 9 No. 2. Hal. 215-226.

Ismawati, K., & Istria, P. C. 2015. *Detektor Financial distress Perusahaan Perbankan Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 4. No 1. Hal. 6-29.

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan 14. Jakarta: Rajawali Pers

Kurniasari, Christiana dan Ghozali, Imam. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi *Financial Distress* Perbankan Indonesia Periode 2009-2012, Diponegoro *Journal Of Accounting* Vol. 2. No 3. Hal 1-10.

Lailutfah, Ika. 2013 "Menganalisis Kesehatan Perbankan Dengan Metode Camel Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 2. No 5. Hal. 1-18.

Mansouri, S., & Dastoori, M. 2013. *Credit Scoring Model for Iranian Banking Customers and Forecasting Creditworthiness of Borrowers. International Business Research*, Vol.6. No. 10. Hal 25-39.

Prajtno, T. 2009. Model Prediksi Kepailitan Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Trikonomika*, Vol. 8. No.1. Hal. 14-21.

Rahman, Rashidah Abdul, and Mazni Yanti Masngut. 2014 "The Use Of "CAMELS" In Detecting Financial Distress Of Islamic Banks In Malaysia." *Journal of Applied Business Research (JABR)*, Vol.30. No.2. Hal 445-452.

Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers

Rustam, Bambang Riyanto, 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Scott, W. R. 2012. *Financial accounting theory*. Sixth Edition. Pearson Education Canada.

Singgih Santoso 2000. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*, Jakarta: Kompas Gramedia.

Surat Edaran Bank Indonesia PBI Nomor 13/ 30 /DPNP 16 Desember Tahun 2011

Surat Edaran Bank Indonesia PBI nomor 13/24/DPNP 25 Oktober tahun 2011

Suwarno, Bambang, Prof. H. MA. Ph.D, 2006, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, Bandung, Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf

Wiroso, 2011, *Akuntansi Transaksi Syariah*, penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.

Yessi, N. P. N. P. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Pada Pt Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012*. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(1).

